

Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pengoptimalan Pembelajaran Online pada Guru SMA Muhammadiyah Kota Kediri

^{1*}Aan Nurfahrudianto, ²Mahendra Puji Permana Aji, ³Vivi Ratnawati

¹ Pendidikan Matematika²Pendidikan Bahasa Inggris³Bimbingan dan Konseling,
^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

E-mail: ¹aan@unpkediri.ac.id, ²mahendrapuji@unpkediri.ac.id, ³vivi@unpkediri.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak— Perangkat pembelajaran berbasis elektronik/digital dapat dengan mudah diperoleh karena hadirnya perangkat teknologi informasi. Melalui jaringan teknologi informasi tersebut pendidik dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran. Terlebih pada saat pandemi covid-19 sekarang ini yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Guru/pendidik perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Tim pengabdian masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri berinisiatif untuk membantu guru di SMA Muhammadiyah Kota Kediri meningkatkan kemampuan tersebut melalui workshop. Workshop dapat dilaksanakan sesuai rencana dan berjalan dengan baik. Penguasaan materi dan hasil media pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi pembelajaran secara digital dalam pembelajaran online lebih bervariasi. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik terbukti dari angket yang diberikan oleh tim pengabdian termasuk dalam kategori sangat baik

Kata Kunci—perangkat pembelajaran berbasis digital, pembelajaran online

Abstract— Electronic/digital-based learning tools can be easily obtained by the presence of information technology devices. Through this information technology network, educators can use it in learning. Especially during the current covid-19 pandemic which requires learning to be carried out online (in a network). Teachers/educators need to improve their abilities and skills in making learning tools. The community service team at Universitas Nusantara PGRI Kediri, took the initiative to help teachers at SMA Muhammadiyah Kediri improve their skills through workshops. The workshop can be carried out according to plan and goes well. The mastery of the material and the results of the learning media are in the very good category. Evaluation of digital learning in online learning is more varied. This activity also received a good response, as evidenced by the questionnaire given by the service team, which was included in the very good category.

Keywords—digital-based learning tools, online learning

1. PENDAHULUAN

Teknologi dapat dioptimalkan untuk meminimalisir kesenjangan antargenerasi. Peserta didik kita termasuk generasi Z yang lahir antara tahun 1995-2010 yang menjadi pengguna mayoritas komputer, gawai, dan internet. Generasi ini juga terampil dalam mengembangkan beragam sistem informasi sesuai dengan kebutuhan. Banyak manfaat dari media digital dalam konteks pendidikan, antara lain dapat menyusun perangkat

pembelajaran, meningkatkan keterlibatan peserta didik, membantu bekerja melalui konsep yang sulit, dan masih banyak lagi manfaat yang diberikan[1]. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya pemanfaatan internet dalam pembelajaran menambah variasi interaksi dalam proses pembelajaran. TIK telah membawa perubahan pada tingkat pendidikan dan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kualitas [2]

Pemanfaatan aplikasi maupun sosial media untuk pembelajaran tidak dapat digeneralisasi. Hal ini disebabkan karena setiap pembelajaran memiliki karakteristik dan indikator-indikator pembeda yang menyebabkan suatu metode dan media tertentu tidak dapat disamaratakan. Materi yang diajarkan, karakteristik peserta didik, kondisi di lapangan, dan kompetensi pendidik merupakan indikator atau dasar untuk melakukan analisis kebutuhan pembelajaran berteknologi digital. Untuk itu seorang pendidik perlu melakukan persiapan dengan membuat rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kelas yang diampu, karena tidak ada media yang generik untuk berbagai situasi dan kondisi belajar[1]. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan skenario pembelajaran [3]. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang perlu ada dalam rencana pembelajaran [4].

Perangkat pembelajara berbasis elektronik/digital dapat dengan mudah diperoleh karena hadirnya perangkat teknologi informasi. Melalui jaringan teknologi informasi tersebut pendidik dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran. Terlebih pada saat pandemi covid-19 sekarang ini yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Arkün menyatakan penerapan produk media berbasis teknologi dalam pembelajaran di sekolah menghasilkan dampak positif bagi hasil belajar siswa [5]. Lebih lanjut mengungkapkan siswa tertarik dan termotivasi belajar menggunakan media berbasis teknologi.

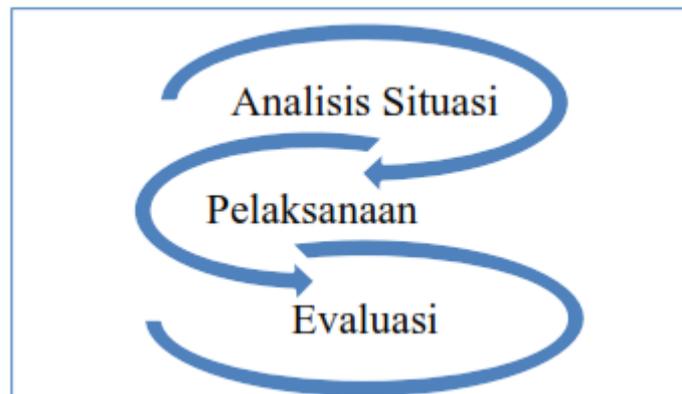
Berdasarkan wawancara dengan kepala SMA Muhammadiyah Kota Kediri diperoleh beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Belum semua perangkat pembelajaran termasuk media pembelajaran yang berbasis digital
- b. Guru/Pendidik banyak yang melaksanakan pembelajaran secara sinkronus melalui aplikasi zoom, gmeet dan lain-lain
- c. Belum semua guru/pendidik memanfaatkan learning management system (LMS) dalam proses evaluasi.

Permasalahan di atas menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Kesepakatan dalam diskusi dengan pihak sekolah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ialah kegiatan workshop.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada bulan Maret. Guru/pendidik SMA Muhammadiyah Kota Kediri yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 26 orang. Alur pelaksanaan pengabdian pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

Alur pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari tiga yaitu analisis situasi, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis situasi

Dari permasalahan di atas perlu untuk segera dicarikan solusi Permasalahan mitra yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah perlu adanya workshop bagi guru/pendidik di SMA Muhammadiyah Kota Kediri agar mampu mengoptimalkan pembelajaran online. Tujuan dari workshop ini adalah agar guru/pendidik mampu membuat bahan ajar dan evaluasi berbasis digital.

Pelaksanaan

Kegiatan workshop dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Kediri dan dibuka oleh ibu Kadiyem, S.Pd selaku kepala sekolah. Dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat dari Universitas Nusantara PGRI Kediri yang sudah melaksanakan pengabdian masyarakat di sekolah. Kegiatan workshop ini diharapkan semua peserta mengikuti kegiatan sampai akhir dan langsung mengimplementasikan pada bidang studi yang diampu oleh masing-masing guru/pendidik.



Gambar 2. Pembukaan dan pengarahan dari kepala sekolah

Pelaksanaan pengabdian masyakat yang sudah dilakukan ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 3. Pelaksanan kegiatan Workshop

Workshop dimulai dengan memberikan materi analisis materi sesuai bidang studi yang diampu dilanjutkan dengan latihan dan praktik langsung yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Pada hari kedua dan ketiga dilanjutkan dengan materi pembuatan media pembelajaran. Materi media yang disampaikan adalah pembuatan e-modul dan video tutorial. Aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul adalah *next flipbook maker*, sedangkan untuk video tutorial menggunakan *screencast O-matic*. Hari keempat materi yang disampaikan berkaitan dengan evaluasi berbasis digital menggunakan *Quizizz*.

Tabel 1. Materi dan narasumber workshop

No	Materi	Narasumber
1	Analisis materi	Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd
2	Next flipbook maker	Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd
	Screencast O-matic	Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi
3	Quizizz	Mahendra Puji Permana Aji, M.Pd

Setiap pertemuan diawali dengan pemateri dan diskusi kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat.

Evaluasi

Kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital bagi guru/pendidik SMA Muhammadiyah Kota Kediri diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan selektif dalam pemilihan bahan ajar dan evaluasi di perangkatkat pembelajaran. Hasil workshop ini dirasakan sangat bermanfaat bagi guru//pendidik khususnya dalam hal menambah koleksi media pembelajaran serta variasi evaluasi pembelajaran.

Berikut disajikan tabel respon dari peserta penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital.

Tabel 2. Respon peserta workshop

No	Pernyataan	Persentase	Kategori
1	Apakah Bapak/Ibu setuju pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital mempermudah siswa belajar secara online?	90	Sangat baik
2	Apakah Bapak/Ibu setuju pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital meningkatkan motivasi siswa belajar secara online?	92	Sangat baik
3	Apakah Bapak/Ibu setuju workshop pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital terus dilaksanakan secara berkesinambungan?	95	Sangat baik
4	Apakah Bapak/Ibu bersedia terus mengembangkan kemampuan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis digital?	90	Sangat baik
5	Apakah Bapak/Ibu setuju pembuatan perangkat pembelajaran berbasis digital memotivasi untuk terus berkreasi?	92	Sangat baik
Rata-rata		91,8	Sangat baik

Hasil angket respon yang disajikan dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata untuk kategori kebermanfaatan mencapai 91,8% dengan kategori sangat baik. Hasil pengabdian masyarakat melalui workshop penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital ini secara umum menunjukkan keberhasilan. Hal ini ditunjukkan dengan antusias peserta mengikuti kegiatan dan mengumpulkan hasil pekerjaannya.

4. KESIMPULAN

Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Pengoptimalan Pembelajaran Online pada Guru SMA Muhammadiyah Kota Kediri dapat dilaksanakan sesuai rencana dan berjalan dengan baik. Penguasaan materi dan hasil media pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi pembelajaran secara digital dalam pembelajaran online lebih bervariasi. Kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik terbukti dari angket yang diberikan oleh tim pengabdian termasuk dalam kategori sangat baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. PRASTITI, "Media Pembelajaran Berteknologi Digital," 2020. <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2020/09/media-pembelajaran-berteknologi-digital/> (accessed Apr. 18, 2022).
- [2] S. R. Thorwat, "ICT in Higher Education : Opportunities of Urban Colleges and Challenges of Tribal Colleges Introduction :," *Int. Res. J. Multidiscip. Stud.*, vol.

- 4, no. 5, pp. 1–6, 2018.
- [3] Rusman, D. Kurniawan, and C. Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- [4] R. A. Suryadi and A. Mushlih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*. Daerah Istimewa Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019.
- [5] A. S and A. B, *A Study on the Development Process of a Multimedia Learning Environment According to the ADDIE Model and Students' Opinions of the Multimedia Learning Environment*. University of Barcelona, 2008.